

Berbagi Pengetahuan mengenai Berbicara Perubahan dalam Organisasi melalui Webinar Pengabdian kepada Masyarakat

Rafi Aurelian¹, Amelia Sri Rizki*², Ela Liana³, Nur Afifah Fadhilah⁴, Rianasari Bimanti Esthi⁵
¹Community Forum Division United Nations Association Indonesia, ^{2,3,4,5}Pelita Bangsa University
*e-mail: ameliasr03@mhs.pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Webinar ini dilakukan untuk membahas pentingnya keterampilan manajemen perubahan di kalangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Topik ini dipilih karena meningkatnya kebutuhan bagi para profesional muda untuk mahir mengelola dan menavigasi perubahan organisasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Webinar tersebut menghadirkan Presiden dan Salah Satu Pendiri Bring Changes, sebuah organisasi pemuda nirlaba yang berfokus pada pemberdayaan, yang juga menjabat sebagai Wakil Manajer di Divisi Forum Komunitas Persatuan Bangsa-Bangsa Asosiasi Indonesia. Metode layanannya mencakup presentasi pakar dan sesi tanya jawab interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan strategi manajemen perubahan. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan tingkat kepercayaan diri peserta mengenai perubahan organisasi. Para peserta melaporkan peningkatan kemampuan kerja, pemahaman yang lebih baik terhadap formulasi kebijakan, dan perubahan positif dalam perilaku sosial menuju manajemen perubahan yang proaktif. Meskipun ada tantangan seperti memastikan keterlibatan virtual yang aktif dan masalah teknis, masukan yang diberikan sangat positif, yang menunjukkan keberhasilan webinar dalam mencapai tujuannya. Wawasan praktis dan elemen interaktif memfasilitasi pengalaman belajar yang komprehensif, menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan penerapan di dunia nyata. Webinar ini secara efektif memberdayakan mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menangani perubahan organisasi, sehingga meningkatkan kesiapan karir mereka. Dampak positif dan masukan dari peserta menyoroti pentingnya dan potensi pengembangan lebih lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Inisiatif ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan peluang pembelajaran berdasarkan pengalaman dalam lingkungan akademik untuk lebih mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Kata kunci: Berbagi Pengetahuan, Perubahan Organisasi, Webinar, Pengabdian kepada Masyarakat

Abstract

This webinar discussed the importance of change management skills among Pelita Bangsa University students. This topic was chosen due to the increasing need for young professionals to adeptly manage and navigate organizational change in today's dynamic business environment. The webinar featured the President and Co-Founder of Bringing Change, a non-profit youth organization focused on empowerment, who also serves as Deputy Manager in the United Nations Community Forum Division of the Indonesian Association. Service methods include expert presentations and interactive Q&A sessions designed to enhance understanding and implementation of change management strategies. The results showed significant improvements in participants' knowledge, attitudes, and confidence levels regarding organizational change. Participants reported increased employability, better understanding of policy formulation, and positive changes in social attitudes towards proactive change management. Despite difficulties such as ensuring active virtual engagement and technical issues, the feedback was overwhelmingly positive, indicating the webinar's success in achieving its goals. Practical insights and interactive elements facilitate a comprehensive learning experience, bridging the gap between academic knowledge and real-world application. This webinar effectively empowers students with the skills necessary to handle organizational change, enhancing their career readiness. Participants' positive impact and input highlight the importance and potential for further developing these community service activities. This initiative underscores the importance of integrating experiential learning opportunities within the academic environment to better prepare students for future professional challenges.

Keywords: Knowledge Sharing, Organizational Change, Webinars, Community Service

1. PENDAHULUAN

Di dunia yang berkembang pesat saat ini, kemampuan untuk menavigasi dan menerapkan perubahan dalam organisasi merupakan keterampilan yang sangat penting. Perubahan organisasi sangat penting untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berkembang dan tetap kompetitif (Peretz, *et al.*, 2023). Manajemen perubahan yang efektif melibatkan pemahaman pendorong perubahan, penggunaan strategi dan model yang tepat, dan mempertimbangkan dampaknya terhadap karyawan dan pelanggan (Kharkheli &

Gavardashvili, 2022). Selain itu, merangkul kemampuan untuk berubah sebagai sebuah konsep dapat memberikan perspektif baru dalam berkoordinasi dengan dunia yang berubah dengan cepat, menekankan perlunya mentransformasikan kemampuan yang ditawarkan oleh lingkungan untuk memfasilitasi perubahan perilaku baik pada tingkat individu maupun komunitas (Rietveld, 2022).

Menyadari hal tersebut, Universitas Pelita Bangsa menyelenggarakan webinar pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Berbagi Pengetahuan mengenai Berbicara Perubahan dalam Organisasi.” Berbagi pengetahuan merupakan dasar pengembangan sumber daya manusia (Esthi, *et al.*, 2023). Oleh sebab itu, webinar ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan alat yang diperlukan untuk mengelola perubahan organisasi secara efektif. Sesi ini menghadirkan narasumber, yaitu Presiden dan Salah Satu Pendiri Bring Changes, sebuah organisasi nirlaba yang didedikasikan untuk pemberdayaan pemuda, yang juga menjabat sebagai Wakil Manajer di Divisi Forum Komunitas Persatuan Bangsa-Bangsa di Indonesia. Latar belakang narasumber antara lain mewakili Universitas Indonesia di Paris International Model United Nations (MUN) 2023 dan aktif mengikuti berbagai kompetisi MUN, bisnis, dan esai.

Isu perubahan organisasi semakin relevan dalam konteks lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Banyak organisasi kesulitan beradaptasi terhadap perubahan keadaan, sehingga menyebabkan berkurangnya efisiensi dan hilangnya peluang (Harrison & Thomas, 2021). Masalah ini terutama berkaitan dengan para profesional muda yang akan memasuki dunia kerja (Kashtanova, *et al.*, 2023, Ширинкина, *et al.*, 2019). Oleh karena itu, memahami mekanisme manajemen perubahan dapat memberikan keuntungan yang signifikan. Webinar ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan ini dengan menawarkan wawasan dari pakar berpengalaman yang memiliki pengalaman langsung dalam memimpin inisiatif perubahan.

Tujuan utama webinar ini adalah untuk memberdayakan mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi perubahan dalam organisasi. Dengan belajar dari seorang pemimpin yang berpengalaman, mahasiswa dapat memperoleh wawasan praktis yang biasanya tidak tercakup dalam lingkungan akademis. Selain itu, webinar ini bertujuan untuk menginspirasi mahasiswa untuk mengambil peran proaktif di tempat kerja mereka di masa depan dengan memahami pentingnya kemampuan beradaptasi dan pemikiran strategis. Tujuan jangka panjangnya adalah untuk membina generasi profesional yang tidak hanya sadar akan tantangan yang ditimbulkan oleh perubahan organisasi namun juga siap untuk menanganinya secara efektif. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Universitas Pelita Bangsa terhadap pendidikan holistik dan pemberdayaan mahasiswa. Melalui kualitas pendidikan dan berbagi pengetahuan yang baik, maka diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan (Esthi, *et al.*, 2023).

Literatur mengenai manajemen perubahan menyoroti beberapa faktor penting untuk keberhasilan implementasi, termasuk kepemimpinan, komunikasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan (Bahl, 2023, Chagadama, *et al.*, 2023, Kießig & Giebe, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa manajemen perubahan yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan kinerja organisasi dan kepuasan karyawan (Ploscaru, *et al.*, 2023, Priatna, 2023). Sebaliknya, manajemen perubahan yang buruk seringkali menimbulkan penolakan, kebingungan, dan menurunnya semangat kerja (Mekgoe, 2008). Sedangkan manajemen perubahan yang tidak efektif dapat menyebabkan kegagalan organisasi, seperti yang terlihat dalam kasus Nokia (Kaur, *et al.*, 2022). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan persiapan yang tepat bagi para pemimpin masa depan. Konten webinar dirancang untuk mencerminkan prinsip-prinsip ini, memberikan landasan teoritis serta strategi praktis.

Secara kuantitatif, target audiens webinar ini adalah 40 mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Kondisi mahasiswa bervariasi, ada yang memiliki pengetahuan sebelumnya tentang perilaku organisasi, sementara yang lain baru mengenal konsep tersebut. Keberagaman ini

memerlukan pendekatan komprehensif terhadap konten webinar, menyeimbangkan konsep dasar dengan strategi lanjutan. Beragamnya kepentingan akademis juga berarti bahwa informasi yang diberikan harus relevan dan dapat diterapkan di berbagai bidang.

Webinar dimulai dengan pengenalan konsep perubahan organisasi, mendefinisikan istilah-istilah penting dan menjelaskan relevansinya dalam dunia bisnis saat ini. Narasumber berbagi anekdot pribadi dari pengalaman di *Bring Changes* dan *United Nations Association Indonesia*, memberikan contoh nyata keberhasilan inisiatif perubahan. Perspektif praktis ini membantu mengungkap konsep tersebut, sehingga lebih mudah diakses oleh mahasiswa. Sesi ini juga mencakup elemen interaktif, seperti segmen tanya jawab, untuk mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan penonton. Interaksi ini memungkinkan mahasiswa untuk mengklarifikasi keraguan mereka dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.

Selanjutnya, webinar tersebut menggali strategi spesifik untuk mengelola perubahan, termasuk komunikasi efektif, analisis pemangku kepentingan, dan keterampilan kepemimpinan. Narasumber menekankan pentingnya komunikasi yang jelas dan konsisten dalam meminimalisir resistensi dan menumbuhkan sikap positif terhadap perubahan. Narasumber juga membahas peran pemimpin dalam membimbing tim melalui transisi, menyoroti perlunya empati dan visi strategis. Alat dan kerangka praktis diperkenalkan, memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan konsep-konsep ini dalam skenario hipotesis. Pendekatan ini memastikan bahwa mahasiswa dapat melihat penerapan praktis dari teori yang dibahas.

Selain pengetahuan teoritis, webinar ini juga bertujuan untuk membangun *soft skill* yang penting untuk mengelola perubahan, seperti ketahanan, kemampuan beradaptasi, dan berpikir kritis. Narasumber berbagi teknik untuk mengembangkan keterampilan tersebut, yang diambil dari pengalaman luas di forum dan kompetisi internasional. Wawasan ini sangat berharga bagi mahasiswa yang bercita-cita menjadi pemimpin, karena memberikan mereka perangkat untuk menavigasi kompleksitas perubahan organisasi. Fokus pada *soft skill* melengkapi aspek teknis manajemen perubahan, menawarkan pendekatan holistik terhadap topik tersebut. Keseimbangan ini memastikan bahwa mahasiswa siap menghadapi tantangan dunia nyata.

Masukan dari peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap konten dan penyampaian webinar. Banyak mahasiswa menghargai wawasan praktis dan format interaktif, yang menjadikan pengalaman belajar menarik dan relevan. Latar belakang narasumber yang beragam menambah kredibilitas dan kedalaman diskusi, sehingga sesi ini sangat berdampak. Para mahasiswa mengungkapkan rasa percaya diri mereka terhadap kemampuan mereka menangani perubahan dalam karir mereka di masa depan, dan menyoroti keberhasilan webinar dalam mencapai tujuannya. Respons positif ini menggarisbawahi nilai inisiatif tersebut dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan keterampilan praktis.

Webinar pengabdian kepada masyarakat tentang perubahan organisasi merupakan langkah signifikan dalam pemberdayaan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Dengan memberikan mereka wawasan ahli dan alat praktis, webinar ini membekali mereka untuk menavigasi kompleksitas perubahan dalam karir masa depan mereka. Inisiatif ini tidak hanya mengatasi kesenjangan kritis dalam pendidikan mereka namun juga menginspirasi mereka untuk menjadi pemimpin yang proaktif. Keberhasilan webinar ini mencerminkan potensi pengalaman pembelajaran kolaboratif dalam mendorong pengembangan profesional. Ke depannya, inisiatif serupa dapat terus meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja modern.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Berbagi Ilmu Berbicara Perubahan Organisasi Melalui Webinar Pengabdian kepada Masyarakat” ini dirancang untuk menyebarkan pengetahuan dan strategi praktis pengelolaan perubahan organisasi secara efektif kepada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Metode pelaksanaannya menggunakan pendekatan terstruktur untuk memastikan tujuan kegiatan pelayanan terpenuhi secara komprehensif. Pendekatan ini mencakup persiapan pra-webinar, pelaksanaan webinar, dan evaluasi pasca-webinar untuk mengukur hasilnya. Setiap fase direncanakan dengan cermat untuk memfasilitasi keterlibatan, pembelajaran, dan penilaian.

Fase persiapan pra-webinar berfokus pada logistik, pengembangan konten, dan keterlibatan peserta. Penyelenggara berkoordinasi dengan narasumber, Presiden dan Co-Founder Bring Changes, untuk mengembangkan agenda rinci yang mencakup topik-topik utama terkait perubahan organisasi. Upaya pemasaran menasar mahasiswa Universitas Pelita Bangsa melalui email, media sosial, dan pengumuman kampus untuk memastikan jangkauan yang luas. Formulir pendaftaran mengumpulkan data demografi dan survei pra-webinar menilai pengetahuan awal dan harapan para peserta. Langkah-langkah persiapan ini penting untuk menyesuaikan konten webinar dengan kebutuhan audiens dan menetapkan dasar pengukuran dampak.

Selama webinar, metode pengajaran yang interaktif dan bervariasi digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Narasumber menyampaikan konten melalui presentasi, studi kasus, dan anekdot pribadi untuk menggambarkan konsep-konsep kunci. Untuk mendorong keterlibatan, webinar ini mencakup sesi tanya jawab, jajak pendapat, dan diskusi terpisah di mana mahasiswa dapat menerapkan konsep dalam skenario hipotesis. Format interaktif ini dirancang untuk membuat peserta tetap terlibat dan mendorong pembelajaran aktif. Selain itu, penggunaan alat multimedia seperti slide, video, dan *platform* interaktif membantu meningkatkan pemahaman dan penyimpanan informasi.



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar

Fase pasca webinar fokus pada evaluasi efektivitas webinar dan mengukur pencapaian tujuannya. Peserta diminta untuk menyelesaikan survei pasca webinar yang mencakup pertanyaan kuantitatif dan kualitatif. Pengukuran kuantitatif mencakup pertanyaan skala Likert untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan kepercayaan diri mengenai perubahan organisasi. Umpan balik kualitatif dikumpulkan melalui pertanyaan terbuka tentang aspek paling berharga dari webinar dan saran untuk perbaikan. Pendekatan ganda ini memberikan pandangan komprehensif mengenai dampak webinar dari berbagai perspektif.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan perubahan sikap, serangkaian pertanyaan dirancang untuk menilai perubahan perspektif peserta terhadap perubahan organisasi. Pertanyaan-pertanyaan ini mengeksplorasi bagaimana webinar memengaruhi pandangan

mereka tentang pentingnya kemampuan beradaptasi, pemikiran strategis, dan kepemimpinan dalam mengelola perubahan. Peserta melaporkan peningkatan kesadaran dan sikap yang lebih proaktif dalam menerima perubahan dalam karir masa depan mereka. Pergeseran sikap ini merupakan indikator utama efektivitas webinar dalam mengubah pola pikir.

Dari segi sosial budaya, webinar ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan pembelajaran kolektif di kalangan mahasiswa. Elemen interaktif dan diskusi kelompok mendorong kolaborasi dan pembelajaran sejawat. Umpan balik pasca-webinar menunjukkan bahwa peserta merasa lebih terhubung dengan rekan-rekan mereka dan lebih cenderung terlibat dalam diskusi tentang perubahan organisasi di luar konteks webinar. Rasa kebersamaan dan tujuan bersama ini merupakan hasil sosio-kultural yang penting dari kegiatan pengabdian.

Secara ekonomi, webinar ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja dan kesiapan karir mahasiswa dengan membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang berharga. Para peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan terkait perubahan di tempat kerja mereka di masa depan, yang kemungkinan besar akan menghasilkan kinerja kerja dan peluang kemajuan karier yang lebih baik. Manfaat ekonomi ini merupakan aspek penting dari dampak jangka panjang webinar. Alat dan strategi praktis yang dibagikan selama webinar memberikan para peserta keunggulan kompetitif di pasar kerja.

Alat ukur yang digunakan untuk penilaian ini mencakup survei sebelum dan sesudah webinar, formulir umpan balik, dan metrik partisipasi. Statistik deskriptif dari survei memberikan gambaran yang jelas tentang perolehan pengetahuan dan perubahan sikap, sementara umpan balik kualitatif memberikan wawasan tentang pengalaman pribadi dan nilai yang dirasakan. Metrik partisipasi seperti tingkat kehadiran, tingkat keterlibatan selama webinar, dan aktivitas tindak lanjut juga dilacak untuk mengevaluasi keberhasilan secara keseluruhan. Metode evaluasi yang komprehensif ini memastikan bahwa hasilnya dapat diukur dan ditindaklanjuti.

Metode pelaksanaan webinar pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu proses yang terstruktur dengan baik yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan tertentu bagi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Dengan menggabungkan persiapan pra-webinar, metode penyampaian yang menarik, dan evaluasi pasca-webinar secara menyeluruh, penyelenggara memastikan bahwa kegiatan tersebut efektif dan berdampak. Hasil yang terukur dalam hal pengetahuan, sikap, koneksi sosial budaya, dan kesiapan ekonomi menunjukkan keberhasilan webinar tersebut. Pendekatan terstruktur ini berfungsi sebagai model untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa depan, memastikan bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat nyata kepada khalayak sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah yang signifikan kepada mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dalam berbagai dimensi, antara lain aktivitas ekonomi, pemahaman kebijakan, dan perubahan perilaku sosial. Penyelenggaraan webinar ini membuahkan hasil positif yang terukur, sehingga meningkatkan kesiapan peserta dalam menghadapi perubahan organisasi. Secara ekonomi, webinar ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan strategi praktis, sehingga meningkatkan kemampuan kerja dan daya saing mereka di pasar kerja. Peserta melaporkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen perubahan, yang merupakan keterampilan yang sangat dihargai dalam lingkungan kerja yang dinamis saat ini. Pemahaman ini diharapkan dapat diterjemahkan ke dalam peningkatan kinerja kerja dan pertumbuhan karier.

Dari perspektif kebijakan, webinar ini memberikan pencerahan kepada mahasiswa tentang pentingnya kemampuan beradaptasi dan pemikiran strategis dalam kebijakan

organisasi. Narasumber dengan pengalamannya yang luas memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan manajemen perubahan yang efektif dapat disusun dan diterapkan. Peserta memperoleh pengetahuan tentang menyelaraskan kebijakan organisasi dengan tujuan strategis yang lebih luas, yang sangat penting untuk keberhasilan jangka panjang. Pembelajaran ini berharga bagi mahasiswa yang menginginkan peran kepemimpinan, dimana perumusan dan implementasi kebijakan merupakan tanggung jawab utama. Pengetahuan tersebut membantu menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teoretis dan penerapan praktis di dunia nyata.

Perubahan perilaku sosial juga terlihat di antara para peserta, yang menunjukkan keberhasilan webinar dalam menumbuhkan sikap proaktif terhadap perubahan. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemauan untuk terlibat dalam diskusi tentang manajemen perubahan dan menunjukkan pendekatan yang lebih kolaboratif dalam pemecahan masalah. Sifat interaktif webinar ini mendorong pembelajaran sejawat dan berbagi pengalaman, sehingga berkontribusi terhadap lingkungan belajar yang mendukung. Perubahan perilaku sosial ini penting untuk membangun komunitas yang menghargai perbaikan berkelanjutan dan kemampuan beradaptasi. Dampak jangka panjang dari perubahan perilaku tersebut adalah terciptanya tenaga kerja yang lebih tangguh dan inovatif.

Webinar mencapai tujuannya melalui pendekatan yang dirancang dengan cermat yang mencakup presentasi narasumber dan sesi interaktif. Latar belakang dan pengalaman narasumber yang beragam memberikan kredibilitas dan kedalaman diskusi, sehingga konten menjadi sangat relevan dan menarik. Peserta secara aktif terlibat dalam sesi tanya jawab dan diskusi terpisah, yang membantu memperkuat pemahaman dan penerapan konsep mereka. Metode ini memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga berdasarkan pengalaman, sehingga dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda.

Indikator pencapaian tujuan webinar mencakup survei sebelum dan sesudah webinar, formulir umpan balik, dan metrik partisipasi. Survei pra-webinar menetapkan dasar pengetahuan dan harapan peserta, sedangkan survei pasca-webinar mengukur perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan tingkat kepercayaan diri. Pergeseran positif dalam metrik ini menunjukkan efektivitas konten dan penyampaian webinar. Umpan balik kualitatif memberikan wawasan tambahan mengenai pengalaman peserta dan nilai yang dirasakan dari webinar. Tingkat keterlibatan yang tinggi dan umpan balik positif dari para peserta merupakan tolok ukur utama keberhasilan, yang menunjukkan keselarasan webinar dengan kebutuhan dan kondisi komunitas sasaran.

Kesesuaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat dari sambutan positif dan partisipasi aktif mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Konten tersebut disesuaikan untuk mengatasi tantangan dan peluang spesifik yang dihadapi oleh para profesional muda yang memasuki dunia kerja. Dengan berfokus pada strategi praktis dan contoh nyata, webinar ini menarik perhatian para peserta dan memberi mereka wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Relevansi dengan konteks komunitas ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan webinar ini. Kemampuan beradaptasi konten memastikan bahwa konten tersebut bermanfaat bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang akademis dan aspirasi karir.

Penerapan webinar menghadirkan tantangan tertentu, khususnya dalam memastikan partisipasi dan keterlibatan aktif dalam format virtual. Untuk mengatasi tantangan ini diperlukan penggunaan teknologi yang inovatif dan elemen interaktif agar peserta tetap terlibat. Permasalahan teknis dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda terhadap *platform online* di antara para peserta juga menimbulkan kesulitan. Namun, perencanaan yang matang dan dukungan dari tim teknis membantu mengurangi masalah ini. Hasil dan masukan yang positif menunjukkan bahwa tantangan-tantangan ini telah dikelola secara efektif sehingga menghasilkan acara yang sukses.

Peluang pengembangan ke depan berdasarkan webinar ini cukup menjanjikan. Mengingat dampak positifnya, webinar serupa dapat diselenggarakan dengan topik lain yang relevan sehingga memperluas cakupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemitraan dengan universitas dan organisasi lain dapat lebih meningkatkan jangkauan dan keragaman konten. Umpan balik dan perbaikan yang berkelanjutan sangat penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas webinar ini. Inisiatif di masa depan juga dapat mengeksplorasi format campuran, menggabungkan elemen daring dan tatap muka untuk memaksimalkan keterlibatan dan hasil pembelajaran.

Webinar ini berhasil memberikan nilai tambah bagi mahasiswa Universitas Pelita Bangsa dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap terhadap manajemen perubahan. Hasil terukur dalam hal perubahan ekonomi, kebijakan, dan perilaku sosial menunjukkan efektivitas dan relevansi webinar ini. Terlepas dari tantangan implementasi virtual, webinar mencapai tujuannya melalui pendekatan yang terstruktur dengan baik dan interaktif. Sambutan dan masukan positif dari para peserta menggarisbawahi potensi pengembangan dan perluasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa depan.

4. KESIMPULAN

Webinar ini berhasil mencapai tujuannya dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mahasiswa Universitas Pelita Bangsa mengenai manajemen perubahan secara signifikan. Peserta memperoleh wawasan berharga dari narasumber yang membawa pengalaman luas baik dari forum nirlaba maupun internasional, sehingga konten yang disampaikan sangat relevan dan praktis. Hasil yang dapat diukur mencakup peningkatan kemampuan kerja, pemahaman yang lebih baik terhadap perumusan kebijakan, dan perubahan positif dalam perilaku masyarakat menuju manajemen perubahan yang proaktif. Namun, webinar juga menghadapi tantangan seperti memastikan partisipasi aktif dalam format virtual dan mengatasi masalah teknis. Meskipun terdapat kekurangan-kekurangan ini, tanggapan keseluruhannya positif, yang menunjukkan bahwa manfaatnya jauh lebih besar daripada kerugiannya.

Keberhasilan webinar ini menyoroti potensi pengembangan lebih lanjut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa. Inisiatif di masa depan dapat mengeksplorasi format campuran untuk meningkatkan keterlibatan dan menggabungkan elemen yang lebih interaktif. Selain itu, kemitraan dengan universitas dan organisasi lain dapat memperluas cakupan dan jangkauan webinar ini. Perbaikan terus-menerus berdasarkan umpan balik peserta akan sangat penting untuk menjaga relevansi dan efektivitas konten. Dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja menggarisbawahi manfaat webinar tersebut dalam menjembatani kesenjangan antara pengetahuan akademis dan keterampilan praktis.

DAFTAR PUSTAKA ← Times New Roman, Bold, 12 pt

- Bahl, S. (2023). Challenge of Implantation of Change Management Strategies: An Empirical Study. *PsychologyandEducation*. <https://doi.org/10.48047/pne.2018.55.1.48>
- Chagadama, DBA, Prof. Dr. J., Luamba, DBA., Prof. Dr. D. S., Mutamba, PhD., Prof. Dr. E. M., & Mpunga, LLB., D. M. W. (2023). Strategies for Successful Change Implementation: Insights from Senior Business Leaders. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION RESEARCH STUDIES*, 03(04). <https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i4y2023-02>
- Esthi, R. B., Irawan, N. C., Susilowati, Y., Kartini, T. M., & Widodo, Z. D. (2023, December). Effect Of Green Education-Training Quality And Green Knowledge Sharing On Eco-Friendly Technology Adoption In Crabs Agroindustry Companies. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 1267, No. 1, p. 012082). IOP Publishing. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1267/1/012082>

- Esthi, R. B., Setiawan, I., & Irawan, N. C. (2023). Knowledge Sharing-Based HR Capability Development to Achieve Sustainable Development Goals. *DEAL: International Journal of Economics and Business*, 1(01), 16-23. <https://doi.org/10.37366/deal.v1i01.2682>
- Harrison, E., & Thomas, M. (2021). Adaptive survival strategies: A case study analysis of four historically Black colleges and universities. In *Reimagining historically Black colleges and universities* (pp. 97-108). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80043-664-020211010>
- Kashtanova, Ye., Shushakov, V., Pavlov, A., & Pikalov, N. (2023). DIGITAL SOLUTIONS FOR THE ORGANIZATION OF THE ADAPTATION PROCESS USED IN REMOTE FORMS OF PERSONNEL EMPLOYMENT. *Management of the Personnel and Intellectual Resources in Russia*, 11(6), 49–55. <https://doi.org/10.12737/2305-7807-2022-11-6-49-55>
- Kaur, J., Agrawal, S., & Chaudhari, N. (2022). Impact of Effective and Non-Effective Change Management on Organizational Performance: A Comparative Study Between Nokia and Samsung. *ECS Transactions*, 107(1), 12915. <https://doi.org/10.1149/10701.12915ecst>
- Kharkheli, M., & Gavardashvili, D. (2022). The Need for Organizational Changes in Companies. *Economics and Business*, 15(1). <https://doi.org/10.56079/20221/7>
- Kießig, L., & Giebe, C. (2023). Success Factors of Change Management for the Implementation of a New CRM Software in Sales Department of a Medical Technology Company. <https://doi.org/10.51137/ijarbm.2023.4.1.4>
- Mekgoe, N. (2008). *The impact of strategy change on morale, performance and commitment* (Doctoral dissertation). <https://doi.org/10.51415/10321/535>
- Peretz, P. J., Vargas, H., D'urso, M., Correa, S., Nieto, A., Greca, E., ... & Sharma, M. (2023). Emergency department patient navigators successfully connect patients to care within a rapidly evolving healthcare system. *Preventive Medicine Reports*, 35, 102292. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2023.102292>
- Ploscaru, A. N., Rotea, C. C., Cazacu, M., & Popescu, D. V. (2023). Exploring the Direct Influence of the Organizational Change Process on Organizational Performance. In *BASIQ 2023 International Conference on New Trends in Sustainable Business and Consumption* (pp. 74-79). <https://doi.org/10.24818/basiq/2023/09/036>
- Priatna, T. (2023). The impact of change management and work culture on the performance of higher education employees. *The Impact of Change Management and Work Culture on the Performance of Higher Education Employees*, 5(1), 125-138. <https://doi.org/10.15575/ks.v5i1.24976>
- Rietveld, E. (2022). Change-ability for a world in flux. *Adaptive Behavior*, 30(6), 613-623. <https://doi.org/10.1177/10597123221133869>
- Ширинкина, Е., Shirinkina, E., Исмаилов, Х., & Ismailov, H. (2019). Determinants of the Adaptation of Young Specialists in the Organization. *Scientific Research and Development. Economics*, 7(1), 43–46. https://doi.org/10.12737/article_5c598a31a43d44.48712902